

ABSTRAK

Aisyah, 200103020136. *Interaksi Dengan Al-Qur`an Ketika Haid di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur`an Ad-Dahlaniah Putri Kecamatan Daha Utara*. Pembimbing (I) Dra. Hj. Noor`ainah, M.Fil.I., Pembimbing (II) H. Ibnu Arabi, S.Ag., M.Fil.I., pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: *Interaksi, Al-Qur`an, Haid.*

Penelitian ini berlatar di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur`an Ad-Dahlaniah Putri, pondok yang sudah banyak mencetak ratusan para penghafal Al-Qur`an. Pondok ini merupakan pondok khusus para penghafal Al-Qur`an, sehingga keseharian santri-santrinya ialah selalu kebersamaian Al-Qur`an. Lalu timbullah pertanyaan mengenai bagaimanakah berinteraksi dengan Al-Qur`an ketika haid. Masyarakat di zaman modern ini tidak sedikit yang bertanya mengenai larangan dan kebolehan mengenai membaca dan menyentuh mushaf Al-Qur`an saat haid, baik itu dari kalangan pelajar, ibu-ibu, bahkan santri penghafal Al-Qur`an. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai interaksi dengan Al-Qur`an ketika haid oleh santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur`an Ad-Dahlaniah Putri dan mengetahui pemaknaan yang dibangun terkait interaksi tersebut berupa membaca, menyentuh mushaf, dan menulis ayat Al-Qur`an ketika haid. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memecahkan kegelisahan dan kebingungan masyarakat luas khususnya perempuan terkait interaksi dengan Al-Qur`an ketika haid. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan *living Qur`an* dan dianalisis dengan tiga aspek yakni aspek *ideational* (pemaknaan), *behavioral* (praktik) dan *material* (aspek pendukung). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa aspek *ideational* santri Ad-Dahlaniah memahami bahwa Al-Qur`an adalah segalanya meliputi sumber kebahagiaan, sahabat yang selalu menemani, petunjuk dan pedoman hidup. Menurut mereka haid tidak menjadi kendala untuk menjaga hafalan Al-Qur`an, karena masih ada cara lain untuk menjaganya seperti mendengarkan bacaan Al-Qur`an santri lain. Terkait interaksi dengan Al-Qur`an ketika haid mereka mengikuti kebijakan dan nasehat dari pengasuh dan para guru yang menyimak hafalan serta mengikuti kebiasaan santri di pondok tersebut. Aspek *behavioral* santri ad-Dahlaniah adalah mereka tidak membaca Al-Qur`an sehingga aktivitas setoran dihentikan sampai mereka suci dari haid, tidak menyentuh mushaf Al-Qur`an *Qudus* maupun terjemahan kecuali dalam keadaan darurat seperti khawatir mushaf terbakar. Ketika haid mereka menjaga hafalan dengan murajaah dalam hati dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan wajib pondok yang berhubungan dengan pembacaan Al-Qur`an. Aspek *material* atau aspek pendukung dan pembantu santri Ad-Dahlaniah dalam berinteraksi dengan Al-Qur`an adalah berupa mushaf Al-Qur`an *Qudus*, mushaf terjemahan, tempat yang nyaman dan bersih serta pakaian yang menutup aurat dengan sempurna. Jika mereka memakai kaos lengan pendek maka mereka berusaha menutupi lengan dengan tapih bali sejenis selendang agar aurat tertutup dengan sempurna.